

**HASIL VALIDASI DAN PENILAIAN  
KARYA ILMIAH DOSEN UNIVERSITAS AIRLANGGA  
(MEDIA PUBLIKASI KARYA ILMIAH: JURNAL ILMIAH INTERNASIONAL)**

**A. Identitas Karya Ilmiah**

- Judul Jurnal Ilmiah (Artikel) : The association between drug therapy problems and blood pressure control of patients with hypertension in public health center setting
- Jumlah penulis : 5 (lima) orang
- Status Pengusul : Penulis Ke-5
- Identitas Jurnal Ilmiah :
- a. Nama Jurnal : Journal of Public Health in Africa
  - b. Nomor ISSN: 20389922; 20389930
  - c. Volume, Nomor, bulan, tahun : **Vol.14/No.S1/Maret 2023/Page 2531**
  - d. Penerbit : PagePress Publications
  - e. DOI artikel : <https://doi.org/10.4081/jphia.2023.2531>
  - f. Alamat web Jurnal :  
<https://jphia.btvb.org/jphia/article/view/2531>
  - g. Terindeks di Scimagojr/Thomson Reuter ISI Knowledge atau di :  
Scimago:  
<https://www.scimagojr.com/journalsearch.php?q=21100781400&tip=sid&clean=0>  
Scopus: <https://www.scopus.com/sourceid/21100781400>

- B. Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah :  Jurnal Ilmiah Internasional Bereputasi (SJR > 0,10)  
(beri □ pada kategori yang tepat) :  Jurnal Ilmiah Internasional Bereputasi (SJR < 0,10)  
 Jurnal Ilmiah International terindeks di Web of science clarivate analytics / kelompok emerging sources citation indeks (tidak terindeks SJR)

**C. Hasil Validasi Wakil Dekan II**

Telah diperiksa dan divalidasi dengan baik, dan sampai pernyataan ini dibuat sebagai karya ilmiah **original / plagiat\***, sehingga kami turut bertanggung jawab bahwa karya ilmiah tersebut telah memenuhi syarat kaidah ilmiah, norma akademik, dan norma hukum, sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 17 Tahun 2010 tanggal 16 Agustus 2010 tentang Pencegahan dan Pananggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Namun demikian, apabila di kemudian hari ternyata terbukti bahwa karya ilmiah tersebut merupakan karya Ilmiah Plagiat, maka akan menjadi tanggung jawab mutlak penulis tersebut di atas, baik secara perdata maupun pidana. Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Surabaya, 17 April 2023  
Wakil Dekan II,



Nama : apt. Mahardian Rahmadi, SSi., MS., PhD  
NIP : 198103142005011002  
Unit Kerja : Fakultas Farmasi Universitas Airlangga

\* Coret salah satu

Form Penilaian Kualitas Karil dan Kesesuaian Bidang Ilmu	
Profil SINTA: <a href="https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/5986182">https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/5986182</a>	
A	Identitas Karya Ilmiah
1	Judul: The association between drug therapy problems and blood pressure control of patients with hypertension in public health center setting
2	Nama Penulis: I Nyoman Wijaya, Umi Athiyah, Fasich, Abdul Rahem, <b><i>Andi Hermansyah</i></b>
3	Nama Jurnal: Journal of Public Health in Africa Vol.14/No.S1/2023/page 2531
B	Peng-index: Diterbitkan oleh PagePress; SJR 0,27, terindeks Scopus Quartil 3, Coverage: 2010-2014, 2016-2021 (Scopus 2021-present); H-index: 16 ; Non-predatory
C	<p>Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Artikel ini mengidentifikasi hubungan antara drug therapy problems (DTP) dengan kendali tekanan darah pasien hipertensi</li> <li>2. Pada artikel ini, penulis menyatakan hanya separuh dari pasien hipertensi yang memiliki tekanan darah terkontrol. Hal ini dikarenakan banyaknya. Artikel ini menyimpulkan bahwa penggunaan obat dalam jumlah besar justru meningkatkan potensi DTP dan menyebabkan kendali tekanan darah yang jelek</li> <li>3. Artikel ini sesuai dengan bidang ilmu penulis pada area praktik kefarmasian dan farmasi sosial</li> <li>4. Artikel tidak memiliki keterkaitan dengan naskah disertasi pengusul yang berjudul: Investigating Practice Change in Australian and Indonesian Community Pharmacy: Gaining insight into Pharmacy Role Expansion in Developed and Developing Countries pada tahun 2018</li> </ol>
D	<p>Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Link Online Artikel: <a href="https://jphia.btvb.org/jphia/article/view/2531">https://jphia.btvb.org/jphia/article/view/2531</a></li> <li>2. Kebenaran ISSN/ISBN: 20389922, 20389930</li> <li>3. Termasuk "Predatory" tidak (jurnal; penerbit): Tidak termasuk predatory baik jurnal ataupun penerbitnya</li> <li>4. Syarat komposisi Editorial Board: Editorial board berasal lebih dari 4 negara (Jurnal Internasional Bereputasi)</li> <li>5. Syarat kontributor penulis artikel: Penulis ke 5 dari 5 Penulis</li> <li>6. Keberkalaan penerbitan: 4 terbitan pertahun</li> <li>7. Subjek area dan kategori jurnal: Medicine: Public Health, Environmental and Occupational Health</li> </ol>
E	<p>Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Indikasi plagiaris (lihat check similarity): 6%</li> <li>2. Fabrikasi (konstruksi dan/atau tambahan data, observasi atau karakteristik yang tidak pernah terjadi dalam menemukan data atau menjalankan eksperimen) : Tidak ada indikasi fabrikasi</li> <li>3. Falsifikasi (mengubah atau menghilangkan hasil (data) penelitian untuk mendukung klaim, hipotesis, data lain dsb) : Tidak ada indikasi falsifikasi</li> <li>4. Praktek kepalsuan (pemaksaan sitasi) : Tidak ada pemaksaan sitasi</li> </ol>
	Nilai pengusul (penulis pertama dan korespondensi 60%, jika ada anggota)
	Nilai pengusul (penulis pertama / penulis korespondensi masing - masing 40%)
	Nilai pengusul (penulis anggota 40% : jumlah anggota) <b>40% x 40 / 4 = 4</b>
	Nilai lainnya sesuai PO PAK 2019 dan suplemennya

Surabaya, 07 April 2023

Penilai Angka Kredit 1



Nama: Prof. Dr. apt. Widji Soeratri, DEA

NIP: 195110062021116201

Unit Kerja: Fakultas Farmasi

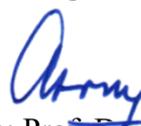
Bidang Ilmu: Farmasetika

Jabatan/Pangkat: Guru Besar /IV-D

<b>Form Penilaian Kualitas Karil dan Kesesuaian Bidang Ilmu</b>			
Profil SINTA: <a href="https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/5986182">https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/5986182</a>			
A	Identitas Karya Ilmiah		
1	Judul: <u>The association between drug therapy problems and blood pressure control of patients with hypertension in public health center setting</u>		
2	Nama Penulis: I Nyoman Wijaya, Umi Athiyah, Fasich, Abdul Rahem, <b><u>Andi Hermansyah</u></b>		
3	Nama Jurnal: Journal of Public Health in Africa		
B	Peng-index: Diterbitkan oleh PagePress; SJR 0,27, terindeks Scopus Quartil 3, Coverage: 2010-2014, 2016-2021 (Scopus 2021-present); H-index: 16 ; Non-predatory		
C	<table border="1"> <tr> <td>Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah</td> <td> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Artikel ini relevan dengan bidang ilmu penulis yaitu farmasi praktis dan farmasi sosial</li> <li>2. Artikel ini mengupas tentang hubungan antara drug therapy problems (DTP) dengan tekanan darah pasien hipertensi. Penulis menyebutkan bahwa ada hubungan antara jumlah DTP dengan control tekanan darah</li> <li>3. Artikel ini memberi kontribusi pada bidang kefarmasian dan memperkuat temuan bahwa DTP perlu untuk dicegah dan diantisipasi khususnya oleh apoteker</li> <li>4. Artikel ini tidak termasuk bagian disertasi pengusul pada tahun 2018</li> </ol> </td> </tr> </table>	Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Artikel ini relevan dengan bidang ilmu penulis yaitu farmasi praktis dan farmasi sosial</li> <li>2. Artikel ini mengupas tentang hubungan antara drug therapy problems (DTP) dengan tekanan darah pasien hipertensi. Penulis menyebutkan bahwa ada hubungan antara jumlah DTP dengan control tekanan darah</li> <li>3. Artikel ini memberi kontribusi pada bidang kefarmasian dan memperkuat temuan bahwa DTP perlu untuk dicegah dan diantisipasi khususnya oleh apoteker</li> <li>4. Artikel ini tidak termasuk bagian disertasi pengusul pada tahun 2018</li> </ol>
Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Artikel ini relevan dengan bidang ilmu penulis yaitu farmasi praktis dan farmasi sosial</li> <li>2. Artikel ini mengupas tentang hubungan antara drug therapy problems (DTP) dengan tekanan darah pasien hipertensi. Penulis menyebutkan bahwa ada hubungan antara jumlah DTP dengan control tekanan darah</li> <li>3. Artikel ini memberi kontribusi pada bidang kefarmasian dan memperkuat temuan bahwa DTP perlu untuk dicegah dan diantisipasi khususnya oleh apoteker</li> <li>4. Artikel ini tidak termasuk bagian disertasi pengusul pada tahun 2018</li> </ol>		
D	<table border="1"> <tr> <td>Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan</td> <td> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Link Online Artikel: <a href="https://jphia.btvb.org/jphia/article/view/2531">https://jphia.btvb.org/jphia/article/view/2531</a></li> <li>2. Kebenaran ISSN/ISBN: 20389922, 20389930</li> <li>3. Termasuk "Predatory" tidak (jurnal; penerbit): Tidak termasuk predatory baik jurnal ataupun penerbitnya</li> <li>4. Syarat komposisi Editorial Board: Editorial board berasal lebih dari 4 negara (Jurnal Internasional Bereputasi)</li> <li>5. Syarat kontributor penulis artikel: Penulis ke 5 dari 5 Penulis</li> <li>6. Keberkalaan penerbitan: 4 terbitan pertahun</li> <li>7. Subjek area dan kategori jurnal: Medicine: Public Health, Environmental and Occupational Health</li> </ol> </td> </tr> </table>	Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Link Online Artikel: <a href="https://jphia.btvb.org/jphia/article/view/2531">https://jphia.btvb.org/jphia/article/view/2531</a></li> <li>2. Kebenaran ISSN/ISBN: 20389922, 20389930</li> <li>3. Termasuk "Predatory" tidak (jurnal; penerbit): Tidak termasuk predatory baik jurnal ataupun penerbitnya</li> <li>4. Syarat komposisi Editorial Board: Editorial board berasal lebih dari 4 negara (Jurnal Internasional Bereputasi)</li> <li>5. Syarat kontributor penulis artikel: Penulis ke 5 dari 5 Penulis</li> <li>6. Keberkalaan penerbitan: 4 terbitan pertahun</li> <li>7. Subjek area dan kategori jurnal: Medicine: Public Health, Environmental and Occupational Health</li> </ol>
Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Link Online Artikel: <a href="https://jphia.btvb.org/jphia/article/view/2531">https://jphia.btvb.org/jphia/article/view/2531</a></li> <li>2. Kebenaran ISSN/ISBN: 20389922, 20389930</li> <li>3. Termasuk "Predatory" tidak (jurnal; penerbit): Tidak termasuk predatory baik jurnal ataupun penerbitnya</li> <li>4. Syarat komposisi Editorial Board: Editorial board berasal lebih dari 4 negara (Jurnal Internasional Bereputasi)</li> <li>5. Syarat kontributor penulis artikel: Penulis ke 5 dari 5 Penulis</li> <li>6. Keberkalaan penerbitan: 4 terbitan pertahun</li> <li>7. Subjek area dan kategori jurnal: Medicine: Public Health, Environmental and Occupational Health</li> </ol>		
E	<table border="1"> <tr> <td>Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik</td> <td> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Indikasi plagiasi (lihat check similarity): 6%</li> <li>2. Fabrikasi (konstruksi dan/atau tambahan data, observasi atau karakteristik yang tidak pernah terjadi dalam menemukan data atau menjalankan eksperimen) : Tidak ada indikasi fabrikasi</li> <li>3. Falsifikasi (mengubah atau menghilangkan hasil (data) penelitian untuk mendukung klaim, hipotesis, data lain dsb) : Tidak ada indikasi falsifikasi</li> <li>4. Praktek kepalsuan (pemaksaan sitasi) : Tidak ada pemaksaan sitasi</li> </ol> </td> </tr> </table>	Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Indikasi plagiasi (lihat check similarity): 6%</li> <li>2. Fabrikasi (konstruksi dan/atau tambahan data, observasi atau karakteristik yang tidak pernah terjadi dalam menemukan data atau menjalankan eksperimen) : Tidak ada indikasi fabrikasi</li> <li>3. Falsifikasi (mengubah atau menghilangkan hasil (data) penelitian untuk mendukung klaim, hipotesis, data lain dsb) : Tidak ada indikasi falsifikasi</li> <li>4. Praktek kepalsuan (pemaksaan sitasi) : Tidak ada pemaksaan sitasi</li> </ol>
Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Indikasi plagiasi (lihat check similarity): 6%</li> <li>2. Fabrikasi (konstruksi dan/atau tambahan data, observasi atau karakteristik yang tidak pernah terjadi dalam menemukan data atau menjalankan eksperimen) : Tidak ada indikasi fabrikasi</li> <li>3. Falsifikasi (mengubah atau menghilangkan hasil (data) penelitian untuk mendukung klaim, hipotesis, data lain dsb) : Tidak ada indikasi falsifikasi</li> <li>4. Praktek kepalsuan (pemaksaan sitasi) : Tidak ada pemaksaan sitasi</li> </ol>		
Nilai pengusul (penulis pertama dan korespondensi 60%, jika ada anggota)			
Nilai pengusul (penulis pertama / penulis korespondensi masing - masing 40%)			
Nilai pengusul (penulis anggota 40% : jumlah anggota) <b>40% x 40 / 4 = 4</b>			
Nilai lainnya sesuai PO PAK 2019 dan suplemennya			

Surabaya, 07 April 2023

Penilai Angka Kredit 2



Nama: Prof. Dr. apt. Umi Athiyah, MS

NIP: 195604071981032001

Unit Kerja: Fakultas Farmasi

Bidang Ilmu: Farmasi Komunitas

Jabatan/Pangkat: Guru Besar /IV-C